


# Batang Kurma yang Menangis

Naskah: Nida


Ilustrasi: Noli






Suatu ketika datang seorang wanita anshar kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Wanita itu menawarkan budaknya untuk membuatkan mimbar sebagai tempat duduk Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ketika berkhotbah. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pun menyetujuinya.

مُحَمَّدٌ ﷺ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

The background features a stylized cityscape. On the left, a palm tree with a brown trunk and green fronds stands in front of a large orange building with three circular windows. To the right, several other buildings in shades of orange and pink are visible. The sky is white with blue, wavy cloud-like shapes at the top. The ground is a mix of yellow and brown patches.

Setelah mimbar itu selesai dibuat, Rasulullah shallallahu  
alaihi wa sallam  
menggunakannya untuk  
khutbah jum'at. Tiba-tiba,  
batang kurma yang biasa  
dipakai Rasulullah shallallahu  
alaihi wa sallam untuk  
berkhutbah menjerit-jerit.  
Batang kurma itu menangis  
sampai hampir terbelah.

The background features a stylized illustration. On the left, a tall palm tree with a brown trunk and green fronds stands prominently. In the background, there are several orange-brown buildings with arched windows and doorways, suggesting a city or town. The sky is white with large, soft blue brushstrokes representing clouds. The overall style is simple and artistic, using thick, textured brushstrokes.

Rasulullah shallallahu  
alaihi wa sallam akhirnya  
turun dari mimbar. Beliau  
shallallahu alaihi wa  
sallam mendekati batang  
kurma itu dan  
menenangkannya. Beliau  
memeluk batang kurma  
tersebut dan  
menenangkannya hingga ia  
diam. Lalu Rasulullah  
shallallahu alaihi wa  
sallam bersabda, "ia  
menangis karena berpisah  
dengan dzikir yang biasa  
ia dengar."

مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Apabila Hasan Al-Bashri rahimahullah menyampaikan hadits ini, beliau berkata, .Wahai kaum muslimin, batang kayu ini merintih karena rindu bertemu dengan Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam. Kalian seharusnya lebih berhak untuk merindukan beliau..

The illustration depicts a desert scene with three palm trees of varying heights and colors (teal and brown). In the background, there are several simple, light-colored buildings. The ground is a textured, light brown color with small green plants scattered across it.

Diadaptasi dari 155 Kisah Langka Para Salaf,  
penerbit Pustaka Arafah, halaman 23-34